



Fitriani¹
 Rahmah²
 Sulaiman³

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN EDPUZZLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN HUKUM MAD THOBI'I DAN MAD BADAL (STUDI PADA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN)

Abstrak

Al-Qur'an adalah kitab Suci yang merupakan salah satu ibadah yang utama dan paling mulia. Dalam proses membaca Al-Qur'an, terdapat kaidah-kaidah yang harus dipahami, dipatuhi, serta diperhatikan oleh seorang pembaca diantaranya adalah mengenai makhroj, tajwid, dan tartilnya. Agar dapat mempelajari Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan, maka penggunaan media sangat penting dilakukan. Salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, yaitu media edpuzzle. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dari data yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa. Kemudian dianalisis dengan langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data ini, meliputi; (1) Pengkoreksian data, (2) membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, (3) analisis deskriptif, (4) analisis inferensial, dan (5) uji hipotesis. Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa 1) H_0 diterima, hal ini dibuktikan dengan adanya kemajuan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan hukum Mad Thobi'i dan Mad badal ketika membaca Al-qur'an pada ayat-ayat yang telah ditentukan, setelah mendapatkan pemberian materi tentang hukum bacaan Mad Thobi'i dan Mad badal. 2) Peningkatan rata-rata hasil belajar Mahasiswa sebelum dan sesudah eksperimen berada pada kategori "Tinggi".

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, Edpuzzle, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Abstract

The Quran is a Holy book that is one of the most important and noble forms of worship. In the process of reading the Quran, there are rules that must be understood, followed, and observed by a reader, including rules related to pronunciation (makhroj), intonation (tajwid), and proper recitation (tartil). To facilitate easy and enjoyable Quranic learning, the use of media is crucial. One of the media that can be used in Quranic education is Edpuzzle. The research method employed is experimental research with a quantitative approach based on data obtained from tests given to students. The analysis involves the following steps: (1) Data correction, (2) creating a frequency distribution of raw scores, (3) descriptive analysis, (4) inferential analysis, and (5) hypothesis testing. The research findings indicate that: 1) The null hypothesis (H_0) is accepted, as evidenced by the improvement in students' ability to understand and apply the rules of Mad Thobi'i and Mad Badal when reciting the Quranic verses specified after receiving instruction on these rules. 2) The average learning outcomes of students before and after the experiment fall into the "High" category.

Keywords: Learning the Quran, Edpuzzle, Quranic Reading Skills.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam merangsang, membimbing, mengarahkan dan mendorong serta mengorganisir proses belajar siswa sehingga mereka memiliki pengetahuan dan kebudayaan. pembelajaran adalah kerangka konseptual berupa prosedur yang sistematis dalam menciptakan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Model

¹Prodi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin

²Prodi Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil dan Kebumihan, Politeknik Negeri Banjarmasin

³Prodi Otomotif, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Banjarmasin

email: fitriani@poliban.ac.id, rahmahrumna@poliban.ac.id, sulaiman@poliban.ac.id

pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Tujuan pembelajaran adalah suatu cita-cita yang akan dicapai. Kegiatan belajar mengajar yang tidak mempunyai tujuan sulit untuk menyeleksi mana kegiatan yang harus diabaikan dalam upaya untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an di antaranya Al-Qur'an menjadi pedoman utama yang dikagumi dan dicintai agar bahagia menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat. Membacanya sesuai dengan bacaan yang diturunkan dari Allah kepada Nabi Muhammad dengan perantara Malaikat Jibril. Mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an seperti perintah shalat.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang keasliannya telah dijaga oleh Allah dari pengurangan, penambahan ataupun perubahan ayat-ayat di dalamnya walaupun satu kata atau huruf. Ia datang sama seperti ketika ia diturunkan sampai akhir zaman. Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an memiliki kedudukan paling tinggi dibanding dengan kitab-kitab yang lain. Selain itu, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah. [1]

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang utama dan paling mulia. Dalam proses membaca Al-Qur'an, terdapat kaidah-kaidah yang harus dipahami, dipatuhi, serta diperhatikan oleh seorang pembaca diantaranya adalah mengenai makhroj, tajwid, dan tartilnya. Agar dapat mempelajari Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan, maka penggunaan media sangat penting dilakukan. Salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu media edpuzzle.

Media edpuzzle dianggap sangat mendukung didalam pembelajaran Al-Qur'an, karena media ini sangat praktis digunakan dan peserta didik dapat mempelajari Al-Qur'an sedikit demi sedikit, dan pendidik dapat secara langsung membawa media dan menyajikannya ke dalam kelas.[2]

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka penelitian ini berfokus kepada Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Edpuzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hukum Mad Thobi'i Dan Mad Badal (Studi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin).

METODE

Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini digolongkan dalam penelitian eksperimen menurut Sugiyono [21], metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan media edpuzzle. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa.

Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pre experimental design atau biasa disebut dengan desain eksperimen semu. Hasil eksperimen dari desain ini merupakan variable dependen (terikat), bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Hal ini dapat terjadi kerana tidak adanya variabel kontrol dan sampel yang dipilih secara random. oleh karena itu dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas, yaitu kelas eksperimen.

Sugiono [22] mengemukakan bahwa bentuk pre- experimental design terdapat tiga macam yaitu One-sheet case study, one group pretest-postest, dan inapct gruop design. Adapun penelitian ini menggunakan jenis one group pretest-postest. Pada design ini, terdapat free tes sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Hal tersebut dikarenakan, dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. desain penelitian ini, digambarkan sebagai berikut :

O1 X O2

Keterangan:

O1 = Nilai Prestest

O2 = Nilai Postes

X = Penerapan pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Eddpuzzle

Dalam kaitan dengan penelitian ini, O1 Adalah nilai Prestest dari membaca al-quran dan O2 adalah nilai Postest dari membaca al-quran setelah diberi perlakuan. X adalah penerapan pembelajaran al-Quran menggunakan Eddpuzzle.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pembelajaran al-quran menggunakan Eddpuzzle (x). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan dan mahasiswa membaca al-quran baik sebelum diberikan perlakuan (O1) maupun setelah diberikan perlakuan (O2)

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan Sejarah online dengan media Eddpuzzle. Faktor yang akan diteliti adalah keefektifan pembelajaran al-quran menggunakan Mahasiswa Politeknik negeri Banjarmasin jurusan administrasi bisnis prodi bisnis digital.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada jam pembelajaran Pendidikan Agama dengan menyesuaikan kondisi kelas Proses penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2023.

Populasi dan sampel

Populasi

Sugiono (2012;80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dalam penelitian ini populasi adalah seluruh mahasiswa kelas prodi bisnis digital dan administrasi bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin dengan jumlah 91 orang mahasiswa. Populasi ini bersifat homogen karena tidak tersusun berdasarkan tingkat akademik

Sampel

Mengingat populasi yang berjumlah relatif kecil, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus. Sensus merupakan teknik pengambilan sampel yang paling akurat karena seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel, sehingga tidak terdapat bias yang mungkin timbul dari pengambilan sampel yang kurang representatif.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk Lisan. Tes yang akan diberikan berupa pemberian tugas membaca al-quran setelah sebelumnya Diberikan perlakuan dengan menggunakan video melalui edpuzzle. tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membaca al-quran sesuai dengan kaedah "Mad". Yang dinilai dalam bahasa ini adalah ketepatan dan kefasihan mahasiswa dalam mengaplikasikan bacaan mad ketika membaca al-quran

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Data penelitian yang dikumpulkan dengan melaksanakan tes awal. pada tahapan ini peneliti memberikan tugas kepada mahasiswa untuk membaca al-quran sesuai dengan ayat yang sudah ditentukan. hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam membaca al-quran.
- b. Peneliti memberikan perlakuan kepada siswa atau treatment. pada tahapan ini. peneliti memberikan pembelajaran al-quran melalui edpuzzle untuk dijadikan acuan dalam membaca al-quran.
- c. Data penelitian dikumpulkan dengan melakukan tes akhir atau postes. pada tahap ini peneliti kembali memberikan tugas kepada siswa untuk membaca al-quran dengan tema yang telah ditentukan. hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan.

Teknik analisis data

Data yang terkumpul dari mahasiswa dikoreksi dan dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian. Pengkoreksian jawaban berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data ini, meliputi; (1) Pengkoreksian data, (2) membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, (3) analisis deskriptif, (4) analisis inferensial, dan (5) uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan prosedur atau pola yang sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran.[3] Para ahli menyusun model pembelajaran

berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, teori-teori psikologis, sosiologis, psikiatri, analisis sistem, atau teori-teori lain. [4] Menurut Joyce & Weil yang dikutip oleh Muh. Husyain Rifai dkk. bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang bisa digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing kegiatan belajar mengajar. [5]

Menurut Udin, model pembelajaran adalah kerangka konseptual berupa prosedur yang sistematis dalam menciptakan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran. Sementara menurut Arend, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas.[6]

Pendekatan pembelajaran merupakan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dengan menyusun dan memilih model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran melalui keterampilan mengajar tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar, sehingga bagi sumber belajar dalam menggunakan suatu metode pembelajaran, harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan. Ketepatan menggunakan metode akan menunjukkan fungsionalnya strategi dalam kegiatan pembelajaran. [7]

Metode pembelajaran kemudian dijabarkan dalam bentuk teknik dan taktik pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode yang dipilih secara spesifik. Misalnya, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya teknik tersebut berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang siswanya sedikit. Sedangkan taktik pembelajaran merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual. Misalnya, terdapat dua orang yang sama-sama menggunakan metode ceramah, tetapi mungkin sangat berbeda dalam taktik yang digunakannya. Dalam penyajiannya, yang satu lebih cenderung serius tanpa ada selingan seperti humor, yang satunya cenderung lebih diselingi humor, karena pada dasarnya dia memang humoris.[8]

Unsur-Unsur Model Pembelajaran

Unsur-unsur yang harus ada dalam suatu model pembelajaran ada lima, yaitu syntax, the social system, principles of reaction, support system dan instructional and nurturant effects.

- a. Syntax merupakan langkah-langkah operasional pembelajaran yang menjelaskan pelaksanaannya secara nyata, di dalamnya memuat tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran. Secara implisit, dibalik tahapan tersebut terdapat karakteristik yang membedakan model pembelajaran yang satu dengan model pembelajaran yang lainnya.
- b. The social system merupakan suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran. Pada langkah ini ditunjukkan peran, aktivitas, dan hubungan antara guru dengan siswa serta lingkungan belajarnya. Dalam hal ini, peran guru bisa bervariasi pada satu model dengan model lainnya. Pada satu model, guru berperan sebagai fasilitator namun pada model yang lain guru berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan, pengarah, pembimbing dan lain-lain.
- c. Principles of reaction ialah prinsip yang menunjukkan bagaimana guru memperlakukan siswa dan bagaimana ia merespon apa yang dilakukan siswa.
- d. Support system menunjukkan segala sarana, bahan dan alat yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan menggunakan model tersebut.
- e. Instructional and nurturant effect atau dampak instruksional merupakan hasil belajar yang diperoleh secara langsung berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.[9]

Pembelajaran Al-Qur'an

Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam merangsang, membimbing, mengarahkan dan mendorong serta mengorganisir proses belajar siswa sehingga mereka memiliki pengetahuan dan kebudayaan serta mampu mengembangkan pengetahuan yang diperoleh sesuai dengan bentuk dan tujuan kegiatan pendidikan yang dilakukan.[10]

Sedangkan Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yaitu (qara'a, qira'atan wa qur'an) yang berarti mengumpulkan atau menghimpun.⁸⁴ Secara istilah, Al-Qur'an berarti kalam Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara Malaikat Jibril, dikumpulkan di dalam

mushaf dan disampaikan kepada manusia secara mutawatir dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Naas.[11]

Dasar dan Tujuan Belajar Al-Qur'an

Dasar Belajar Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan di akhirat. Ajaran yang tertuang di dalamnya mencakup semua pokok persoalan syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci sebelumnya, juga persoalan lain pada banyak sektor dari kehidupan umat manusia di dunia. Karena itulah, maka setiap orang muslim wajib mempercayai dan mengamalkan Al-Qur'an. [12]

Tujuan Belajar Al-Qur'an

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai. Kegiatan belajar mengajar yang tidak mempunyai tujuan sulit untuk menyeleksi mana kegiatan yang harus diabaikan dalam upaya untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an di antaranya yaitu:

- a. Al-Qur'an menjadi pedoman utama yang dikagumi dan dicintai agar bahagia menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat.
- b. Membacanya sesuai dengan bacaan yang diturunkan dari Allah kepada Nabi Muhammad dengan perantara Malaikat Jibril.
- c. Mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an seperti perintah shalat [13]

Edpuzzle

Menurut Sundi [14], Edpuzzle adalah aplikasi dan media pembelajaran online berbasis video yang digunakan oleh guru untuk membuat pelajaran menjadi menarik. Menurut Achmad & Ganiati, Edpuzzle dapat juga mengimport video dari Youtube dan menambahkan komponen interaktif, contohnya seperti berupa pilihan tertutup serta pertanyaan terbuka sebagai indikator dalam mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. [15]

Menurut Qadriani et al, ada beberapa kelebihan dari pemanfaatan media online Edpuzzle dalam pembelajaran. [16]

- a. Siswa tidak dapat melewati video pembelajaran.
- b. Video pada Edpuzzle dapat diambil dari beberapa aplikasi online lainnya.
- c. Pertanyaan terkait materi pembelajaran tidak dibatasi dalam media online Edpuzzle.
- d. Guru dapat mengetahui durasi menonton dan statistic pencapaian soal-soal yang sudah di kerjakan oleh siswa.
- e. Guru dapat memberikan respon umpan balik kepada siswa.
- f. Pada bentuk soal pilihan ganda, siswa dapat mengetahui nilai akhir yang diperoleh pada video pembelajaran setelah siswa menonton video sampai selesai [17]

Ilmu Tajwid, Mad Thobi'i dan Mad Badal

Pengertian ilmu tajwid

Al-Qur'an adalah kalamullah dan pedoman hidup bagi seorang Muslim dalam menjalani hidup di dunia ini, terutama di akhirat. Untuk itu setiap muslim memiliki kewajiban terhadap al-qur'an yaitu, mempelajari, mengamalkan dan mendakwahnya. Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban utama setiap muslim dan harus dimulai sejak usia sangat dini. Mempelajari al-qur'an bermula dari mempelajari cara membacanya seperti mempelajari cara penyebutan huruf dan hukum-hukumnya atau disebut ilmu tajwid. Adapun pengertian ilmu tajwid sebagai berikut:

- a. Ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara baca al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempatnya (makhradj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (ibtida').[18]
- b. Ilmu Tajwid ialah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al Quran dengan sebaik-baiknya. Pembahasan utama atau yang dipelajari dalam ilmu tajwid adalah huruf yang berjumlah 29, dalam bermacam-macam harakah (barisnya) serta dalam bermacam macam hubungan. [19]

Sedangkan manfaat mempelajari ilmu tajwid, yaitu:

- a. Agar umat Islam bisa membaca al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah SAW dan para sahabatnya, sebagaimana al-Qur'an diturunkan (Solikhah, 2019).
- b. Jika seorang muslim tidak memiliki pemahaman terhadap Al-Qur'an, pasti akan menghadapi kesulitan dan banyak kesalahan saat membaca Al-qur'an. Maka dari itu, agar tidak terdapat kesulitan dan kesalahan yang dilakukan maka mengharuskan kita untuk memiliki pemahaman tentang ilmu tajwid. Inilah sebabnya mengapa ilmu tajwid selalu dipelajari secara mandiri setiap

generasi umat islam telah mewariskan dengan penuh semangat dari generasi ke generasi. (Alfianto, 2017).

Mad thobi'i dan Mad badal

Mad thobi'i atau mad asli sendiri adalah kata-kata dalam Al-Quran yang memiliki harakat fathah diikuti dengan alif (ا), atau harakat kasrah diiringi dengan huruf ya sukun (ي), dan harakat dammah yang diikuti dengan huruf waw sukun (و). Cara membaca mad asli atau mad thabi'i adalah dengan panjang 2 harakat. Contoh bacaannya adalah sebagai berikut. كِتَابٌ (Dibaca: kitaabun) يَقُولُ (yaquulu) سَمِيعٌ (samii'un).

Setelah memahami mad asli atau mad thobi'i, barulah bisa melanjutkan pembelajaran mad badal. Hal itu disebabkan mad badal merupakan turunan atau cabang dari mad asli. Pemahaman terhadap mad asli menentukan konsep mad badal dikuasai dengan baik.

Dalam bahasa Arab, mad badal (بَدَل) artinya adalah mad pengganti. Pengertian mad badal adalah ketika hamzah (ء) bertemu dengan huruf-huruf mad asli dalam satu kata.

Hukum bacaan mad badal dalam ilmu tajwid wajib dilafalkan dengan panjang 2 harakat atau 2 ketukan. Contoh kata ayat Al-Quran yang memuat mad badal adalah: آدَمُ (dibaca: aadamu), إِيمَانًا (iimaan), dan أُوتُوا (uutu). [20]Sebelum tim peneliti memberikan proses pembelajaran tentang Mad thobi'i dan Mad Badal, mahasiswa belum menerapkan Mad thobi'i dan Mad Badal dengan baik dan benar. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah menentukan ayat-ayat yang mengandung hukum Mad thobi'i dan Mad Badal, kemudian menentukan dan menguji sesuai indikator penilaian yang telah ditentukan. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre	42	20	27	290	24.47	2.480
Pos	42	24	28	342	26.00	2.663
Valid N (listwise)	42					

Berdasarkan tabel tersebut tergambar bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti eksperimen berjumlah 12 Orang. Ketika mengikuti Freetes berada pada kategori Sedang, dan ketika mengikuti Postes berada pada kategori Tinggi.

Dari hasil pengujian terhadap hasil Freetes dan Postes didapatkan hasil dapat berdistribusi normal, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Signifikansi hasil Freetes dan Postes

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.03662533
Most Extreme Differences	Absolute	.221
	Positive	.136
	Negative	-.221
Kolmogorov-Smirnov Z		.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.602

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Signifikansi adalah 0,602 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal dan dilanjutkan proses berikutnya, yaitu pengujian hipotesis menggunakan analisis Paired Samples Test. Hasil dapat dilihat dari tabel 3

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pre - Pos	1.833	1.115	.322	-2.542	-1.125	5.698	11	.000

Ha dan Ho dalam penelitian adalah:

Ha = Ada perbedaan signifikan antara hasil belajar pretes dengan Postes dengan menggunakan Media edpuzzle dengan metode yang tepat pada mahasiswa prodi Digital bisnis

H0 = Tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar pretes dengan Postes dengan menggunakan Media edpuzzle.

Berdasarkan hasil analisis Paired Samples Test, nilai signifikansi adalah, $0,00 < 0,05$, sehingga Ha diterima. Hal ini dibuktikan dengan adanya kemajuan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan hukum Mad Thobi'i dan Mad badal ketika membaca Al-qur'an pada ayat-ayat yang telah ditentukan, setelah mendapatkan pemeberian materi tentang hukum bacaan Mad Thobi'i dan Mad badal. Kemajuan kemampuan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.

No	Responden	Pretest	Postest	N-gain	Kategori
1	Res 1	26	28	1,00	Tinggi
2	Res 2	22	23	0,17	Rendah
3	Res 3	26	27	0,50	Sedang
4	Res 4	21	23	0,29	Rendah
5	Res 5	26	28	1,00	Tinggi
6	Res 6	24	28	1,00	Tinggi
7	Res 7	25	28	1,00	Tinggi
8	Res 8	20	23	0,38	Sedang
9	Res 9	26	27	0,50	Sedang
10	Res 10	21	21	0,00	Rendah
11	Res 11	26	28	1,00	Tinggi
12	Res 12	27	28	1,00	Tinggi
			Mean	0,75	

Gambar 1. Tingkat kemampuan Mahasiswa

Berdasarkan perhitungan N-Gain, peningkatan rata-rata hasil belajar Mahasiswa sebelum dan sesudah eksperimen berada pada kategori "Tinggi". Kategori "tinggi" mengarah pada indikator penilaian "sangat baik", yaitu sempurna dalam menyebutkan semua (27-28) hukum Mad Thabi'I dan Mad Badal pada ayat Q.S. Surah A-saff: 2-4 dan Q.S. Al-Muddassir: 31 yang dibaca. Kategori "sedang" mengarah pada indikator penilaian "Baik", yaitu Kurang sempurna dalam menyebutkan semua (24-26) hukum Mad Thabi'I dan Mad Badal pada ayat Q.S. Surah A-saff: 2-4 dan Q.S. Al-Muddassir: 31 yang dibaca. Kategori "rendah" mengarah pada indikator penilaian "Cukup", yaitu menyebutkan sebagian (20-23) hukum Mad Tahbi'I dan Mad Badal pada ayat Q.S. Surah A-saff: 2-4 dan Q.S. Al-Muddassir: 31 yang dibaca.

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa 1) Ha diterima, hal ini dibuktikan dengan adanya kemajuan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan hukum Mad Thobi'i dan Mad badal ketika membaca Al-qur'an pada ayat-ayat yang telah ditentukan, setelah mendapatkan pemeberian materi tentang hukum bacaan Mad Thobi'i dan Mad badal. 2) Peningkatan rata-rata hasil belajar Mahasiswa sebelum dan sesudah eksperimen berada pada kategori "Tinggi". Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Al-Qur'an dengsn Penggunaan media dan metode yang sesuai akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa.

SARAN

Penelitian ini masih terbatas pada kaidah ilmu tajwid pada bagian mad tobi'i dan mad badal sehingga bagi peneliti berikutnya dapat melanjutkan pada kaidah ilmu tajwid yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- M. Jaedi, Pentingnya Memahami Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan, Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 5, No. 3 (2019): H. 66.
- Sugestiana Dan Joko Soebagyo, Respon Siswa Terhadap Implementasi Media Edpuzzle Dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Basicedu: Research & Learning In Elementary Education Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Hal. 2637 – 2646

- Muhammad Afandi, Dkk., Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah, (Semarang: Unissula Press, 2013), H. 16
- Husniyatus Salamah Zainiyati, Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), H. 67
- Muh Husyain Rifa'i Dkk., Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, Dan Inovatif (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), H. 2 Dan 3
- Shilphy A. Octavia, Model-Model Pembelajaran (Yogyakarta: Deepublish, 2020), H. 12-13
- Abdul Majid, Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), H. 125
- Abdul Majid, Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, H. 134
- Abas Asyafah, Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam), Vol. 6, No. 1 (2019): H. 23
- Halid Hanafi, Dkk, Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Manna Al-Qaththan, Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), H. 12.
- Agus Ruswandi Dan Syarifah Muthi'atun Najah, Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiraati Di Sd Islam Terpadu (Sdit) Al Ichwan Cikarang Utara, Bekasi Jawa Barat, Jurnal Penamas Vol. 32 No. 1 (2019): H. 673
- Kurnia A, Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an, Jurnal Tatsqif, Vol. 15, No. 1, 2017, H. 82
- Sundi, V. H., Astari, T., Rosiyanti, H., & Ramadhani, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Edpuzzle Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj, 1–10. [Http:Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat)
- Achmad, N., & Ganiati, M. (2021). Implementasi Edpuzzle Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Era New Normal. Ujmes (Uninus Journal Of Mathematics Education And Science), 06(02), 46–51
- Qadriani, N. L., Hartati, S., Dewi, A., & Selatan, J. (2021). Pemanfaatan Youtube Dan Edpuzzle Sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia, 04(01), 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36722/jpm.v4i1.841>
- Sugestiana Dan Joko Soebagyo, Respon Siswa Terhadap Implementasi Media Edpuzzle Dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Basicedu: Research & Learning In Elementary Education Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Hal. 2637 – 2646
- Adiva Syaifullah, Farah Maulida Rahmah , Fathatus Salamah , Triana Srisantyorini. Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. Hal.2. [File:///C:/Users/Asus/Downloads/10844-28415-1-Sm.Pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/10844-28415-1-Sm.Pdf)
- M. Hasbi Ashadiqi, Aan Erlansari, Funny Farady. Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android. .2020. Jurnal Rekursif, Vol. 8 No.1. Hal. 61. [File:///C:/Users/Asus/Downloads/9641-File%20utama%20naskah-22996-26933-10-20200609.Pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/9641-File%20utama%20naskah-22996-26933-10-20200609.Pdf)
- Abdul Hadi, Contoh Mad Badal, Pengertian, Dan Ketentuannya Dalam Ilmu Tajwid, <https://tirto.id/Gogx>